



Tanya Ustadz

Ust. Ahmad Samud, L.

Bolehkah Khutbah Jumat Pakai Slide Presentasi ?

Pada prinsipnya memang kita tidak menemukan adanya dalil yang melarang penggunaan alat peraga dalam sebuah khutbah jumat. Bahkan beberapa riwayat menyebutkan terjadinya dialog antara Rasulullah SAW dengan salah satu jamaah dalam suasana khutbah jumat.

Padahal selama ini yang kita tahu, jamaah shalat jumat diharuskan untuk berbicara satu sama lain. Jangankah berbicara, sekedar mengatakan "Diamlah", sudah termasuk berbicara.

Kenyataan adanya dialog yang terjadi di dalam khutbah jumat ini kemudian dikomentari oleh para ulama. Mereka mengatakan dialog itu hanya dibenarkan bila terjadi antara khatib dengan jamaah, bukan antara sesama jamaah.

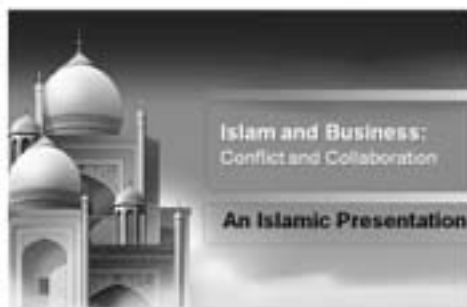
Di sisi lain, kita juga menemukan riwayat bahwa Rasulullah SAW ketika berkhutbah pernah membawa pedang, tongkat atau benda lainnya. Pedang itu tentu saja bukan hanya dipegang, tetapi juga diacung-acungkan. Sedangkan tongkat dipegang sesuai dengan gunanya, yaitu untuk menyangga tubuh.

Apakah pedang dan tongkat itu bisa dikiaskan dengan penggunaan projector dan presentasi? Nampaknya hal ini masih menjadi perdebatan para ulama. Sebagian memandang bahwa hal itu tidak masalah, bahkan banyak gunanya. Karena bisa meningkatkan kualitas penyajian khutbah.

Namun sebagian kalangan punya anggapan terbalik. Justru penggunaan alat peraga itu malah mengganggu kekhutbah dan kekhidmatan khutbah jumat. Apalagi bila file yang ditampilkan penuh animasi lengkap dengan

suara efek, bahkan seringkali malah berupa klip film. Bagi ulama kalangan ini, kalau hal ini ditiadakan saja, jangan-jangan nanti suasana khutbah jumat berubah jadi nonton film, karena presentasi akan semakin bagus bila dilengkapi dengan berbagai ilustrasi gambar bergerak (baca: film). Hal inilah yang menjadikan sebagian ulama itu masih mempermasalahkannya.

Yang jelaskita memang tidak mendapatkan dalil bahwa Rasulullah SAW pernah menggunakan alat peraga tertentu dalam khutbahnya. Kalau pun ada, sesungguhnya peragaan-peragaan yang pernah kita dapati dari riwayat beliau nampaknya bukan dalam konteks shalat jumat.



Misalnya, beliau pernah diriwayatkan membuat garis di atas tanah (semacam diagram), untuk menjelaskan suatu masalah. Namun riwayat ini jelas menunjukkan bahwa hal itu terjadi di luar khutbah jumat.

Maka kalau di Malaysia sudah dijalankan khutbah dengan menggunakan slide presentasi, tentu mereka termasuk kalangan yang moderat dan meluaskan

hukum. Dan tentunya mereka berangkat dari pemahaman bahwa tidak ada larangan secara khusus dalam masalah ini.

Namun tidak aneh bila fenomena seperti itu pasti akan menuai protes dan ketidak-setujuan. Paling tidak, protes itu akan datang dari kalangan yang memandang bahwa presentasi menggunakan slide itu malah mengganggu kekhutbah dan hidmatnya khutbah.

Wallahu a'lam bishshawab



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja **Pimpinan Redaksi :** Ibnu Bintarto **Tim Redaksi :** Rachmat Tarmam, Hari Nuryanto **Alamat Redaksi :** Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) **Telp :** 6006990, 6055151 **e-mail :** habiburn@indonesian-aerospace.com **Distribusi :** 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks



Edisi 217
Tahun IX

Dahsyatnya Bahaya Zina ..

Oleh : Humas Percikan Iman

Sahabat Percikan Iman, Zina adalah dosa besar yang harus di jauhi. Apalagi oleh wanita yang telah memiliki suami. Atau sebaliknya para suami yang mempunyai istri. Wanita yang telah bersuami, jika ia

seperti pada Sabda Rasulullah SAW :

" *Wahai kaum Muslimin! Jauhilah perbuatan zina krn padanya ada 6 macam bahaya,*

- Tiga di dunia

- Dan tiga di akhirat.

Adapun bahaya yang akan menyimpannya di dunia ialah:

1. Lenyapnya cahaya dari mukanya

2. Memendek- kan umur

3. Mengekalkan kemiskinan.

Adapun bahaya yang bakal menimpa di akhirat kelak ialah:

1. Kemurkaan Allah Ta'ala

2. Hisab (perhitungan) yang buruk

3. Siksaan di neraka."

(HR Baihaqi)

Selain zina dalam pengertian yang sebenarnya, ada pula sejumlah perbuatan yang membuat seakan-akan melakukan zina atau memikul dosa seperti dosanya zina. Apakah itu ?

(1) Memakai parfum agar laki-laki mencium baunya

Agaknya perbuatan ini sangat marak dilakukan oleh para wanita di zaman modern ini. Mereka memakai parfum saat keluar rumah sehingga baunya tercium oleh kaum laki-laki yang bukan mahramnya. Dari bau yang menarik,



melakukan zina (berhubungan dengan laki-laki selain suaminya), maka hukuman *hadd* atasnya adalah dirajam hingga mati. Sahabatku, Dahsyatnya dosa dari yang satu ini. Rasulullah SAW memberitahu bahwa berzina akan dibalas kontan oleh Allah Swt ketika pezina masih hidup didunia. Rasulullah SAW bersabda:

" *Dua kejahatan akan dibalas oleh Allah ketika di dunia : zina dan durhaka kepada ibu bapak.*

(HR.Thobaroni)

Antara hukuman atau balasan yang akan diterima oleh para pezina ketika masih berada di dunia dan akhirat

akhirnya laki-laki bisa tertarik dan syahwatnya bisa tergoda.

Yang mengenaskan, parfum itu justru hanya dipakai saat keluar rumah sehingga laki-laki lain menikmati wanginya sementara ketika mereka berdua dengan suaminya justru tidak memakai wewangian tersebut. Rasulullah SAW menyebut wanita yang memakai parfum saat keluar rumah sehingga laki-laki lain mencium baunya dengan sebutan wanita pezina. Na'udzubillah. Rasulullah SAW bersabda:

"Wanita mana saja yang memakai parfum kemudian lewat pada suatu kaum supaya mereka mencium bau parfum itu, maka perempuan itu telah berzina" (HR. An Nasa'i)

"Wanita mana saja yang memakai parfum lalu melewatkan suatu kaum supaya mereka mencium bau parfum itu maka perempuan itu telah berzina" (HR. Ahmad)

(2) Riba dan memakan Harta Riba

Sahabatku, di zaman sekarang, praktik riba marak terjadi. Banyak orang merasa tak berdosa bergelimang dengan riba. Bukan hanya kaum laki-laki, kaum wanita juga tidak sedikit yang terlibat dalam praktik riba. Entah sebagai pelaku, pencatat, marketing, maupun pengguna riba. Padahal, riba merupakan dosa besar yang dosanya lebih berat daripada dosa zina. Satu dirham yang dimakan dari hasil riba lebih besar dari pada zina 36 kali.

Sedangkan dosa riba yang paling kecil, jika dilakukan laki-laki, seperti berzina dengan ibu kandungnya sendiri.

Sebaliknya, dapat diqiyaskan jika riba itu dilakukan oleh wanita, dosanya seperti berzina dengan ayah kandungnya sendiri. Na'udzu billah.

"Satu dirham yang dimakan oleh seseorang dari transaksi riba sedangkan dia mengetahui, lebih besar

dosanya daripada melakukan perbuatan zina sebanyak 36 kali." (HR. Ahmad dan Al Baihaqi)

"Riba itu ada 73 pintu (dosa). Yang paling ringan adalah semisal dosa seseorang yang menzinai ibu kandungnya sendiri" (HR. Al Hakim dan Al Baihaqi)

(3) Bersentuhan kulit dengan laki-laki yang bukan mahramnya

Bersentuhan kulit dengan laki-laki yang bukan mahramnya sering kali dianggap biasa. Padahal itu termasuk dalam kategori zina tangan. Baik persentuhan, apalagi jika saling raba. Rasulullah SAW bersabda:

"Zina tangan adalah dengan meraba (menyentuh)" (HR. Muslim)

Begitu hebatnya dosa persentuhan laki-laki dan wanita yang bukan mahramnya ini hingga oleh Rasulullah SAW disabdakan lebih baik seseorang ditusuk dengan jarum besi.

"Seseorang yang ditusuk kepalanya dengan jarum dari besi itu lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya" (HR. Thabrani)

(4) Lesbi

Sahabat Percikan Iman, didalam kitab Ad Daa' wa Ad Dawaa', Ibnu Qayyim Al Jauziyah menjelaskan salah satu penyakit dalam kategori kesucian diri adalah perbuatan lesbi.

"Disebutkan dalam sebagian atsar yang marfu': Jika seorang wanita mendatangi wanita yang lain maka keduanya adalah pezina" tulis Ibnu Qayyim.

Menurut Ibnu Qayyim, lesbi tidak bisa disamakan atau diqiyaskan dengan homoseks karena dalam lesbi tidak ada kemaluan yang masuk. Sehingga tidak ada hukuman hadd atas perbuatan tersebut.

Meskipun demikian, ia termasuk dalam kategori zina secara umum sebagaimana zina mata, zina tangan, zina kaki dan zina mulut.

(5) Zina mata dan anggota tubuh lainnya

Sahabatku, mungkin perbuatan ini lebih ringan daripada perbuatan-perbuatan pada poin sebelumnya. Namun ia juga disebut sebagai bagian dari zina.

Zina mata misalnya memandang lawan jenis dengan pandangan syahwat, berlama-lama menikmati melihat wajah dan tubuh lawan jenis, apalagi jika sampai melotot dan kemudian terbayang-bayang ketika sudah berpisah.

Zina telinga misalnya mendengar perkataan-perkataan yang membangkitkan syahwat.

Zina lisan misalnya mengucapkan kata-kata yang tak senonoh dan memancing syahwat. Melembut-lembutkan suara di depan lawan jenis sehingga memancing ketertarikan. Berbicara mendayu-dayu dan merayu, serta sejenisnya. Rasulullah SAW bersabda:

"Setiap anak Adam telah ditakdirkan bagian untuk berzina dan ini suatu yang pasti terjadi, tidak bisa tidak. Zina kedua mata adalah dengan melihat. Zina kedua telinga dengan mendengar. Zina lisan adalah dengan berbicara. Zina tangan adalah dengan meraba (menyentuh). Zina kaki adalah dengan melangkah. Zina hati adalah dengan menginginkan dan berangan-angan. Lalu kemaluanlah yang nanti akan membenarkan atau mengingkari yang demikian." (HR. Muslim)

Demikianlah beberapa perbuatan yang membuat kita seakan-akan melakukan zina atau memikul dosa

seperti dosanya zina.

Sudah sangat cocok untuk kita bahwa Allah menyuruh kita menjauhinya. Dengan kata lain, mendekat saja tak boleh apalagi melakukannya.

Semoga Allah memudahkan kita menjauhi perbuatan Zina dan debu-debunya.

Wallahu A'lam

Sumber : <http://www.percikaniman.org/2017/01/16/dahsyatnya-bahaya-zina/>



	Masjid Raya Habiburohman menerima Pendaftaran			Informasi dan Pendaftaran hubungi Ibu Nining (Perpustakaan Masjid) Telp : 022-605 5152 / HP. 0813 1234 0029
	Tahsin Al-Zur'an dan Iqro' bersama ustadz Penji Supardji (Al-Hafizh)			